



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG  
FAKULTAS HUKUM

**PENANGGULANGAN KEKERASAN  
ANTAR NARAPIDANA DI LEMBAGA  
PEMASYARAKATAN KELAS I  
SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan Program  
Sarjana Program Studi Ilmu Hukum

**Disusun oleh:**

Nafisa Zhafran Mahendra  
NPM. 221003742019688

SEMARANG  
2026



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG  
FAKULTAS HUKUM

PENANGGULANGAN KEKERASAN ANTAR NARAPIDANA DI LEMBAGA  
PEMASYARAKATAN KELAS I SEMARANG

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji  
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan  
Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :  
NAFISA ZHAFRAN MAHENDRA  
NPM : 221003742019688

Mengesahkan,  
Tim Penguji  
Ketua,

MOCHAMAD SOLEKHAN,SH.MHUM  
NUPTK : 4751741642130052

Anggota,

SUMARTINI DEWI, SH.,MHUM  
NUPTK : 1640744645230082

Anggota,

DR. ANIEK TYASWATI WL, SH.MHUM  
NUPTK :4534740641230083

Mengetahui  
Dekan,

PROF. DR. EBY LISDIYONO, S.H., M.HUM.  
NUPTK : 2757741642130072

SEMARANG  
2026

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
ABSTRAK .....	viii
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Sistematika Penulisan Skripsi .....	9
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA .....	11
A. Pengertian Penaggulangan .....	11
B. Pengertian Kekerasan .....	19
C. Pengertian Narpidana .....	31
BAB III : METODE PENELITIAN .....	36
A. Tipe Penelitian .....	36
B. Spesifikasi Penelitian .....	36
C. Sumber Data .....	37
D. Metode Pengumpulan Data .....	38
E. Metode Penyajian Data .....	40
F. Metode Analisa Data .....	40
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	42
A. Peran Lembaga Pemasarakatan Kelas 1 Semarang dalam Membina Narapidana yang Melakukan Penyalahgunaan Narkotika .....	42
B. Hambatan yang Dialami Oleh PT. Halyora Power Area Semarang Dalam Melaksanakan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Karyawannya .....	65
BAB V : PENUTUP .....	73
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74
DAFTAR PUSTAKA .....	75

## ABSTRAK

Narapidana sebagai bagian dari manusia juga perlu adanya hubungan dengan manusia lainnya. Seorang narapidana yang ditempatkan di lembaga pemasyarakatan hanya dibelenggu kebebasannya sesat. Narapidana yang ditempatkan di lembaga pemasyarakatan diharapkan bisa memperbaiki diri dan menyadari akan kesalahan yang pernah dilakukan. Tindak pidana bisa terjadi dimana saja, kapan saja dan ditempat mana saja, termasuk di lembaga pemasyarakatan. Tindak pidana yang terjadi disitu bisa bermacam-macam baik model maupun kejadiannya termasuk tindak pidana kekerasan antara narapidana. Kekerasan antar narapidana bisa saja terjadi sewaktu-waktu yang dilatar belakangi berbagai macam faktor baik eksternal maupun internal. Sedangkan sistem pemasyarakatan yang diinginkan untuk menjalankan fungsinya dengan memberikan perlindungan kepada narapidana terhadap sesama narapidana.

Rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah: bagaimana upaya penanggulangan kekerasan antar narapidana yang dilakukan oleh Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang?. Dan Kendala apa sajakah yang dihadapi oleh Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang dalam melakukan penanggulangan kekerasan antar narapidana?.

Berdasarkan hasil penelitan dapat diketahui sebagai berikut: upaya Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang dalam melakukan penanggulangan kekerasan antar narapidana dengan melakukan upaya preventif dan upaya represif. Upaya preventif adalah upaya pencegahan sebelum terjadinya kejahatan. Upaya preventif dapat dipahami sebagai serangkaian upaya yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mencegah terjadinya peristiwa atau keadaan yang tidak diinginkan. Sedangkan upaya represif adalah menerapkan sanksi kepada narapidana yang melakukan kekerasan antar narapidana dengan tegas. Untuk kendala yang dihadapi oleh Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang dalam menanggulangi kekerasan antar narapidana disebabkan karena: jumlah narapidana yang melebihi kapasitas; kurangnya jumlah petugas keamanan yang mengamankan lembaga pemasyarakatan; terbatasnya sarana dan prasarana yang ada di dalam Lembaga Pemasyrakatan Kelas I Semarang; dan belum adanya ahli psikolog didalam lembaga pemasyarakatan.

Kata kunci: Penanggulangan, Kekerasan, Narapidana.